

ABSTRACT

Hypertension is a major health problem, not only in Indonesia but also in the world. One of factors causing hypertension is smoking. Smoking is not only affects active smokers, but also passive smokers. The chemicals content in cigarette smoke, such as nicotine, carbon monoxide, and tar can cause hypertension. The aim of this research was to analyze relationship between number of smokers, number of cigarettes smoked by family, length of exposure to cigarette smoke in house with hypertension incidence of housewives in Dampit Village.

Research design was cross sectional. The research sample was 115 housewives in Dampit Village which were taken by cluster proportional random sampling technique. Data obtained through interviews with questionnaires. Three analyses were used, namely univariate, bivariate, multivariate. Statistical test used was chi square, fisher test, and multiple logistic regression.

Results of chi square test and fisher's test showed, there was a relationship between number of cigarettes smoked by family ($p=0.00$ 95%;CI:2.51-14.32; PR=6), number of smokers in house ($p=0,02$ 95%;CI:1.20-6.24; PR=2.74), length of exposure to cigarette smoke in house ($p=0.00$ 95%;CI:1.53-8.05; PR=3.52), age ($p=0.02$ 95%;CI:1.24-6.31; PR=2.79) with hypertension incidence of housewives in Dampit Village. Unrelated variables were genetic ($p=0.64$ 95%;CI:0.59-2.85; PR=1.30), BMI ($p=0.37$ 95%;CI:0.20-1.54; PR=0.56), physical activities ($p=0.08$ 95%;CI:0.96-4.97; PR=2.19), stress ($p=1.00$ 95%;CI:0.09-12,02; PR=1.05), salt and high sodium foods consumption ($p=0.08$ 95%;CI:0.98-8.02; PR=2.81). Results of multiple logistic regression analysis showed that variables significantly related to hypertension incidence were number of cigarettes smoked by family ($p=0.02$ 95%;CI:0.10-0.87; PR=0.30), and no confounding in this research.

Conclusion of this research, there was a relationship between number of smokers, number of cigarettes smoked by family, the length of exposure to cigarette smoke in house with hypertension incidence of housewives in Dampit Village. Posbindu PTM should be carried out routinely, implementing "CERDIK" and "PATUH" behavior, as well as implementing a smoking ban in house for hypertension prevention and control.

Keywords: hypertension, cigarette smoke, housewives

ABSTRAK

Hipertensi menjadi masalah kesehatan utama, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia. Salah satu faktor penyebab hipertensi adalah rokok. Rokok tidak hanya berdampak pada perokok aktif, namun juga perokok pasif. Kandungan zat kimia dalam asap rokok, seperti nikotin, karbon monoksida, dan tar dapat menyebabkan hipertensi. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan jumlah perokok, jumlah batang rokok yang dihisap keluarga, lama keterpaparan asap rokok dalam rumah dengan kejadian hipertensi ibu rumah tangga di Kelurahan Dampit.

Desain penelitian adalah *cross sectional*. Sampel penelitian 115 ibu rumah tangga di Kelurahan Dampit yang diambil dengan teknik *cluster proporsional random sampling*. Data diperoleh melalui wawancara dengan bantuan kuesioner. Tiga analisis yang digunakan, yaitu univariat, bivariat, multivariat. Uji statistik dengan uji *chi square*, *fisher*, dan regresi logistik ganda.

Hasil *uji chi square* dan *uji fisher* menunjukkan, terdapat hubungan antara jumlah batang rokok yang dihisap keluarga ($p=0,00$ 95%CI:2,51-14,32; PR=6), jumlah perokok dalam rumah ($p=0,02$ 95%CI:1,20-6,24; PR=2,74), lama keterpaparan asap rokok dalam rumah ($p=0,00$ 95%CI:1,53-8,05; PR=3,52), usia ($p=0,02$ 95%CI:1,24-6,31; PR=2,79) dengan kejadian hipertensi ibu rumah tangga di Kelurahan Dampit. Variabel yang tidak berhubungan adalah genetik ($p=0,64$ 95%CI:0,59-2,85; PR=1,30), BMI ($p=0,37$ 95%CI:0,20-1,54; PR=0,56), aktivitas fisik ($p=0,08$ 95%CI:0,96-4,97; PR=2,19), stres ($p=1,00$ 95%CI:0,09-12,02; PR=1,05), konsumsi garam dan makanan tinggi natrium ($p=0,08$ 95%CI:0,98-8,02; PR=2,81). Hasil analisis regresi logistik ganda menunjukkan, variabel yang berhubungan secara signifikan dengan kejadian hipertensi adalah jumlah batang rokok yang dihisap keluarga ($p=0,02$ 95%CI:0,10-0,87; PR 0,30), serta tidak ada *confounding* dalam penelitian ini.

Kesimpulan dari penelitian ini, terdapat hubungan antara jumlah perokok, jumlah batang rokok yang dihisap keluarga, lama keterpaparan asap rokok dalam rumah dengan kejadian hipertensi ibu rumah tangga di Kelurahan Dampit. Sebaiknya Posbindu PTM dilaksanakan secara rutin, menerapkan perilaku “CERDIK” dan “PATUH”, serta penerapan larangan merokok dalam rumah untuk pencegahan dan pengendalian hipertensi.

Kata kunci: hipertensi, asap rokok, ibu rumah tangga